

ABSTRAK

Deyana Sri Mulyati. 1202090021. Penerapan Model *Role Playing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Plus Darul Hufadz Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas).

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya suatu masalah mengenai rendahnya keterampilan berbicara pada peserta didik. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, bahwa keterampilan berbicara peserta didik di kelas V hanya 7 orang yang mampu berbicara dengan intonasi yang jelas di depan kelas dengan baik. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas juga di depan banyak orang pada saat proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Keterampilan berbicara peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Role Playing*, (2) proses penerapan model pembelajaran *Role Playing* pada setiap siklusnya, (3) hasil keterampilan berbicara peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Role Playing* pada setiap siklus.

Model penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus dengan melewati empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIS Plus Darul Hufadz yang berjumlah 23 siswa, yang seluruh nya merupakan siswi perempuan. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes unjuk kerja, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, keterampilan berbicara peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran *Role Playing* masih tergolong rendah dengan memperoleh persentase ketuntasan klasikal 30,43% termasuk dalam kategori sangat kurang. Adapun keterampilan berbicara peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Role Playing* meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I tindakan I diperoleh nilai rata-rata 52 dengan ketuntasan klasikal 33,33% termasuk kategori sangat kurang, pada siklus I tindakan II terjadi peningkatan yang memperoleh nilai rata-rata 65 dengan ketuntasan klasikal 52,17% termasuk kategori kurang, pada siklus II tindakan I adanya peningkatan kembali memperoleh nilai rata-rata 71 dengan ketuntasan klasikal 76,19% termasuk ke dalam kategori baik, dan pada siklus II tindakan II diperoleh nilai rata-rata 87,6 dengan ketuntasan klasikal 82,6% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan ketuntasan klasikal secara keseluruhan penelitian ini sudah mencapai lebih dari $\geq 70\%$ dari jumlah siswa, yaitu 90,47% yang telah mencapai KKM, dan berada dalam kategori sangat baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Role Playing* mengalami peningkatan.